

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang telah diajukan di awal adalah benar dan dapat diterima. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemandirian belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan didapatkan. Dan sebaliknya, semakin buruk kemandirian belajar yang dimiliki siswa, maka semakin rendah hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik minat belajar dalam diri siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan didapatkan. Dan sebaliknya, semakin buruk minat belajar dalam diri siswa, maka semakin rendah hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar, minat belajar dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemandirian belajar dan minat belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan didapatkan. Dan sebaliknya, semakin

buruk kemandirian belajar dan minat belajar yang dimiliki siswa, maka semakin rendah hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Pada variabel kemandirian belajar, indikator dengan persentase tertinggi adalah percaya diri bila berbeda pendapat dengan orang lain sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah berinisiatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki sifat berinisiatif dalam kegiatan pembelajaran. Masih terdapat banyak siswa dimana untuk melakukan suatu kegiatan belajar harus diperintah terlebih dahulu baik oleh guru maupun orangtua bukan dari inisiatif dalam dirinya sendiri. Disini siswa belum mampu menemukan apa yang seharusnya mereka lakukan dalam menunjang kegiatan belajar agar pembelajaran tersebut bermakna bagi dirinya. Dengan kemandirian belajar yang baik khususnya adanya percaya diri bila berbeda pendapat dengan temannya, tentu siswa akan memiliki motivasi intrinsik lebih kuat daripada yang lainnya, mereka umumnya lebih percaya diri dalam belajar dan lebih mudah untuk meningkat hasil belajarnya. Dengan adanya kemandirian belajar yang baik dalam diri siswa akan sangat bermanfaat bagi masa depan siswa. Hal tersebut akan membuat masa depan siswa menjadi pribadi yang berinisiatif, bertanggung-jawab dan dapat hidup mandiri tanpa menggantungkan hidupnya pada orang lain.

2. Pada variabel minat belajar, indikator dengan persentase tertinggi adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah partisipasi aktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat banyak siswa yang cenderung pasif dan berdiam diri selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Mereka cenderung memercayai dan memandang bahwa semua yang disampaikan oleh guru adalah benar dan tidak memiliki suatu keinginan untuk memberi pertanyaan ataupun mengajukan tanggapan. Dengan minat belajar yang baik khususnya kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang suatu kegiatan, siswa akan senantiasa memusatkan perhatiannya pada pembelajaran dan tak mudah terganggu dengan hal-hal lain yang dapat merusak konsentrasi sehingga siswa dapat dengan mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut juga akan mempermudah siswa dalam menghasilkan nilai yang bagus dan meningkatkan prestasi belajarnya,

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, saran-saran yang diajukan oleh peneliti adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa kemandirian belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi, sikap, bakat, konsep diri dan lainnya. Oleh karena itu,

diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk dapat mengatasi permasalahan inisiatif dan partisipasi aktif pada siswa agar siswa memiliki hasil belajar yang baik. Sikap berinisiatif siswa dapat dibentuk oleh guru dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Dimana strategi pembelajaran tersebut harus mampu mendorong siswa untuk berinisiatif dan menjadi lebih mandiri, misalnya dengan strategi berbasis masalah. Guru juga harus pandai-pandai untuk menciptakan kondisi belajar dengan cara tertentu supaya siswa dapat melakukan suatu hal atas kemauannya sendiri atau inisiatifnya. Sedangkan untuk menciptakan partisipasi aktif siswa, diharapkan guru dapat meningkatkan profesionalismenya dengan meningkatkan metode belajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa sehingga memacu siswa menjadi lebih tertarik untuk senantiasa berpartisipasi aktif dan lebih berprestasi. Guru harus membuat tujuan belajar yang jelas, menarik perhatian siswa serta membuat pelajaran menjadi berkesan bagi siswa. Guru juga harus memberikan banyak kesempatan untuk setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Untuk membentuk sikap inisiatif dalam dirinya, sebaiknya siswa tidak hanya bergantung pada modul atau buku yang difasilitasi oleh guru, tetapi siswa juga harus berusaha dan berani mencoba untuk mencari dan

memanfaatkan berbagai sumber belajar lain secara optimal. Siswa juga perlu menanamkan kepercayaan diri sendiri agar tidak terlalu bergantung pada orang lain. Lalu menanamkan pada diri sendiri sikap belajar yang positif serta berdiskusi dengan orang-orang yang positif. Minat dalam belajar khususnya partisipasi aktif dapat ditanamkan dengan cara memandang bahwa guru itu baik dan pembelajaran itu sangat bermanfaat. Dengan adanya persepsi baik itu nantinya akan membuat siswa menjadi lebih menaruh perhatian pada guru, antusias untuk mengikuti setiap aturan dalam pembelajaran dan selalu turut aktif di dalam kelas. Siswa juga harus memiliki pandangan untuk meraih kesuksesan di masa depan, sehingga ia akan senantiasa belajar dengan baik untuk memenuhi rasa ingin tahunya dan memperoleh ilmu seluas-luasnya. Dan berteman dengan siswa lain yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, agar siswa termotivasi untuk turut aktif seperti temannya tersebut.

4. Bagi orangtua, harus ditingkatkan lagi peran serta dukungannya dalam menanamkan kemandirian belajar dan minat belajar anak-anak mereka. Khususnya dalam permasalahan berinisiatif dan partisipasi aktif anak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan bimbingan dan rangsangan agar anak dapat berinisiatif, meningkatkan rasa kepercayaan diri anak, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan pujian atau penghargaan agar anak termotivasi.